

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura Kabupaten Langkat maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemisahan sampah restoratif di Common Healing Center Kawasan Tanjung Pura Peraturan Langkat sudah dilakukan dari sumber pemborosan, namun masih ada pemborosan yang tidak mengkoordinir karakteristik jenis sampah. Sehingga dalam hal pemisahan Puskesmas Kawasan Tanjung Pura telah memenuhi kebutuhan PermenLHK No 56 Tahun 2015 tentang Strategi dan Keperluan Khusus Penatalaksanaan Pemborosan Bahan Berbahaya dan Beracun dari Balai Pelayanan Kesehatan. Namun, di beberapa unit pemborosan non medis masih ditampilkan dalam pemborosan restoratif.
2. Mengenai susunan pemegang kawalan bahan buangan yang kukuh yang pulih di Pusat Penyembuhan Normal Tempatan Tanjung Pura, Peraturan Langkat, keadaan pemegang di Pusat Penyembuhan Normal Tempatan Tanjung Pura diperbuat daripada fabrik plastik yang sangat ringan, tidak mudah berkarat, a sedikit yang mempunyai penutup dan ada yang tidak mempunyai penutup, dan kalis air. Sesetengah tempat pembuangan mempunyai imej B3 dan ada yang tidak. Setakat ini tahap kapasiti di Pusat Rawatan Normal Tempatan Tanjung Pura, Peraturan Langkat masih belum memenuhi prasyarat PermenLHK No 56 Tahun 2015 Kaedah dan Keperluan Khusus Pentadbiran Sisa Berbahaya dan Berbahaya dari Pejabat Kebajikan.
3. Sebagai persediaan untuk mengutip sisa pemuliharaan, kakitangan mengutip sisa dari satu bilik ke bilik yang lain tanpa menggunakan troli atau troli, kakitangan kelihatan menggunakan 1 guni plastik besar dan menggabungkannya menjadi 1 pek. Pengumpul kakitangan tambahan pula tidak menggunakan jumlah PPE. Supaya ini tidak memenuhi prasyarat kelulusan

PermenLHK No 56 Tahun 2015 Strategi dan Keperluan Khusus Pentadbiran Sisa Berbahaya dan Berbahaya daripada Pejabat Kebajikan.

4. Dalam mengendalikan pengangkutan yang dijalankan di Pusat Rawatan Am Daerah Tanjung Pura, kakitangan tidak menggunakan laluan terpanjang dan tidak menggunakan troli atau troli sehingga memenuhi syarat yang dipersetujui dengan PermenLHK No 56 Tahun 2015 Strategi dan Prasyarat Khusus. untuk Pentadbiran Sisa Tidak Selamat dan Toksik daripada Kemudahan Penjagaan Kesihatan.
5. Zona kapasiti sementara (TPS) sisa di Klinik Tempatan Tanjung Pura tidak memenuhi syarat seperti PermenLHK Bil 56 Tahun 2015 Kaedah dan Prasyarat Khusus Pentadbiran Sisa Berbahaya dan Berbahaya daripada Pejabat Kebajikan. selalunya sejak tahap dana pelaburan melebihi 1 bulan.

5.2 Saran

1. Perlunya kebijakan dari pihak rumah sakit dalam hal pengelolaan limbah medis padatnya yang disesuaikan dengan PermenLHK No 56 Tahun 2015 Tata Cara Dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
2. Perlunya penyediaan peralatan yang dibutuhkan dalam hal pelaksanaan pengelolaan limbah medis padat yang berada di Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Pura Kabupaten Langkat.
3. Petugas perlu mempertegas kepada para perawat atau petugas kesehatan yang berada di setiap unit agar dapat lebih memperhatikan jenis limbah yang mereka buang supaya tidak ditemukan lagi limbah yang bercampur antara limbah medis dengan non medis
4. Pada tahap pengangkutan seharusnya rumah sakit menyediakan troli atau gerobak untuk petugas, hal ini guna untuk menghindari risiko penyakit yang ditimbulkan dari limbah yang diangkut oleh petugas.
5. Perlu diadakan pelatihan khusus yang tetap secara berkala terhadap seluruh petugas cleaning service terkhusus petugas yang menangani limbah medis.

6. Pada tahap penyimpanan sebaiknya rumah sakit lebih menegaskan kepada pihak ke 3 agar limbah tetap diangkut dalam jangka waktu yang 1 bulan sekali, agar tidak terjadi penumpukan terhadap limbah.
7. Perlu adanya kesadaran pada diri sendiri bahwasannya perilaku menjaga kebersihan dan memelihara lingkungan salah satu perintah agama yang harus dilaksanakan seluruh umat muslim.

